

**ANALISIS KOMPETENSI PUSTAKAWAN DALAM PROSES  
PENENTUAN TAJUK SUBJEK KOLEKSI DI DINAS PERPUSTAKAAN  
DAN ARSIP DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1678/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Kompetensi Pustakawan dalam Proses Penentuan Tajuk Subjek Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SIDIK NURROHMAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 20101040048  
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66c96798677c8



Pengaji I

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66cbe477388bb



Pengaji II

Khairunnisa Etika Sari, M.I.P.  
SIGNED

Valid ID: 66c95af6775246



Yogyakarta, 20 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66cbd49bde4a0

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sidik Nurrohman  
NIM : 20101040048  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Kompetensi Pustakawan dalam Proses Penentuan Tajuk Subjek Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY”** merupakan hasil karya peneliti serta bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila karya ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Sidik Nurrohman  
20101040048

**Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.**  
**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sidik Nurrohman

NIM : 20101040048

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Analisis Kompetensi Pustakawan dalam Proses Penentuan  
Tajuk Subjek Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip  
Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 08 Agustus 2024  
Pembimbing

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.  
NIP. 19710907 199803 1 003

## MOTTO

*“Jika Allah menolongmu, tidak ada yang dapat mengalahkanmu.”*

Q. S. Ali ‘Imron (3:160)

*“Jika engkau memulai karena Allah, maka jangan menyerah karena manusia.”*

KH. Ahmad Bahauddin Nursalim

*“Tetaplah melangkah meskipun takut. Tetaplah berjalan meskipun malas.”*

Sidik Nurrohman



## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

Skripsi ini saya persesembahkan untuk:

1. Bapak, Mamak, dan Mas yang selalu memberikan semua hal terbaik yang pernah ada selama perjalanan hidupku.
2. Guru-guruku, sejak sekolah dasar hingga bangku perkuliahan yang telah memberikan banyak ilmu.
3. Teman-temanku pada masa SMK, yang menjadi ‘keluarga’ baik pertama, Muhammad Syaiful Adnan, Wahyu Nuraji, dan Ardi Romadhan.
4. Sahabat karib, ‘keluarga’, yang tidak akan pernah hilang dalam jejak hidup dan akan terus seperti itu, Abdurrasyiid Ridla, Dhorif Wiridhana, Darofi Duwi Lestari, Bintang Wildawan, dan Imam Hasanudin.



## INTISARI

### ANALISIS KOMPETENSI PUSTAKAWAN DALAM PROSES PENENTUAN TAJUK SUBJEK KOLEKSI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sidik Nurrohman  
20101040048

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi serta kendala dan solusi yang dihadapi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dalam proses menentukan tajuk subjek koleksi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Proses analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yang terdiri dari peningkatan ketekunan, triangulasi sumber, serta triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki pustakawan dalam proses menentukan tajuk subjek koleksi adalah melakukan analisis subjek dan memilih tajuk subjek yang digunakan, yang dilihat dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kendala dan solusi yang dihadapi diantaranya sulit menemukan subjek bahan pustaka, dengan solusi diskusi serta memeriksa hasil pekerjaan terdahulu; kendala bahasa asing, dengan solusi mencari pihak ahli; kendala pembahasan spesifik dalam bahan pustaka, dengan solusi memanfaatkan alternatif sumber literatur lain; kendala sulit menemukan diksi yang tepat dalam daftar tajuk subjek, dengan solusi mencari padanan kata; kendala sulit memahami tajuk tentang teknologi informasi, dengan solusi memanfaatkan internet untuk memahami makna subjek; kendala pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, dengan solusi memanfaatkan daftar tajuk subjek lain; dan kendala inkonsisten, dengan solusi memeriksa pekerjaan terdahulu, penyesuaian dengan tajuk yang lebih tepat, dan membentuk tim verifikator tajuk subjek. Saran untuk pustakawan adalah memperbaiki inkosistensi tajuk subjek dalam OPAC, menambah jumlah verifikator, dan meningkatkan kemampuan pustakawan dalam pemahaman teknologi informasi.

**Kata Kunci:** Pustakawan, Kompetensi, Analisis Subjek, Tajuk Subjek

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF LIBRARIAN'S COMPETENCY IN THE PROCESS OF DETERMINING COLLECTION SUBJECT HEADING AT THE REGIONAL LIBRARY AND ARCHIVES DEPARTMENT OF THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

Sidik Nurrohman  
20101040048

*This research aims to explore the competencies, challenges, and solutions faced by librarians at the Regional Library and Archives Department of the Special Region of Yogyakarta in the process of determining collection subject headings. The study employs a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques included interviews, documentation, and observation. Data analysis follows Miles and Huberman's theory, which involves data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was tested using a credibility test, comprising increased persistence, source triangulation, and technical triangulation. The findings reveal that librarians must possess competencies in subject analysis and the selection of subject headings, which encompass knowledge, skills, and attitudes. The challenges and solutions identified include difficulties in identifying the core content of library materials, solved by discussions and reviewing previous work; language barriers, solved by seeking experts; challenges with specific discussions in library materials, solved by using alternative literature sources; difficulty finding the right diction in the subject headings list, solved by seeking equivalent terms; challenges in understanding subject headings related to information technology, solved by using the internet for clarification; rapid technological developments, solved by utilizing other subject heading lists; and inconsistency issues, solved by reviewing previous work, adjusting headings as needed, and forming a team of subject heading verifiers. Suggestions for librarians are correcting inconsistencies in subject headings in the OPAC, increasing the number of verifiers, and improving librarians' understanding of information technology.*

**Keywords:** Librarian, Competency, Subject Analysis, Subject Headings

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur *al-hamdu lillâhi rabbil-âlamîn* kehadirat Allah SWT yang dengan kasih dan sayang-Nya memberikan peneliti kesehatan, kekuatan, kemudahan, serta kelancaran, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kompetensi Pustakawan Dalam Proses Penentuan Tajuk Subjek Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas penyusunan skripsi ini merupakan syarat wajib yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang strata satu khususnya di Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M. A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S. Ag., S. S., M. A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Anis Masruri, S. Ag., S. S., M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, dukungan, serta motivasi dalam mendampingi peneliti.

4. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M. Si., selaku Dosen Pengaji 1, dan Ibu Khairunnisa Etika Sari, M. IP., selaku Dosen Pengaji 2 yang telah memberikan penilaian serta koreksi terhadap penelitian ini.
5. Segenap dosen, staf, tata usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan dukungan, informasi, serta keterangan yang dibutuhkan peneliti.
6. Segenap staf, tata usaha, serta pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta yang senantiasa menjadi tempat paling teduh dalam menggali informasi yang berguna dalam proses penyusunan skripsi.
7. Segenap pustakawan tim kerja pengolahan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY yang dengan senang hati bersedia memberikan informasi serta data-data yang dibutuhkan terkait penelitian ini.
8. Serta pihak-pihak lain yang turut membantu kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan maupun kesalahan. Namun demikian, peneliti berharap dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang menggunakannya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 07 Agustus 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	II
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	III
NOTA DINAS .....	IV
MOTTO .....	V
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	VI
INTISARI .....	VII
ABSTRACT .....	VIII
KATA PENGANTAR .....	IX
DAFTAR ISI .....	XI
DAFTAR TABEL .....	XIV
DAFTAR GAMBAR .....	XV
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	15
2.1 Tinjauan Pustaka .....	15
2.2 Landasan Teori .....	20

2.2.1	Analisis.....	20
2.2.2	Perpustakaan.....	21
2.2.3	Jenis perpustakaan.....	23
2.2.4	Perpustakaan umum .....	23
2.2.5	Kompetensi pustakawan.....	25
2.2.6	Temu kembali informasi.....	36
2.2.7	Katalogisasi .....	38
2.2.8	Tajuk subjek .....	40
	<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	56
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
3.3	Subjek dan Objek Penelitian .....	57
3.4	Instrumen Penelitian.....	58
3.5	Sumber Data Penelitian.....	61
3.6	Informan Penelitian.....	62
3.7	Teknik Pengumpulan Data .....	63
3.8	Teknik Analisis Data .....	66
3.9	Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	69
	<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>71</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	71
4.1.1	Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY .....	71
4.1.2	Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY .....	76
4.1.3	Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY .....	78

4.1.4	Jenis Layanan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY .....	80
4.1.5	Temu Kembali Informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY .	86
4.2	Analisis Hasil Penelitian .....	90
4.2.1	Pengolahan Bahan Pustaka.....	92
4.2.2	Penentuan Tajuk Subjek dalam Pengolahan Bahan Pustaka .....	94
4.2.3	Kompetensi Pustakawan dalam Proses Penentuan Tajuk Subjek.....	96
4.2.4	Kendala dan Solusi Pustakawan dalam Proses Penentuan Tajuk Subjek	152
	BAB V PENUTUP.....	163
5.1	Simpulan.....	163
5.2	Saran.....	165
	DAFTAR PUSTAKA .....	166
	LAMPIRAN .....	172



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Data Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan Umum di Yogyakarta .....	9
Tabel 2 Perbandingan Tinjauan Pustaka .....	19
Tabel 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	60
Tabel 4 Pengetahuan Pustakawan dalam Analisis Subjek.....	100
Tabel 5 Keterampilan Pustakawan dalam Analisis Subjek .....	114
Tabel 6 Sikap Pustakawan dalam Analisis Subjek .....	119
Tabel 7 Pengetahuan Pustakawan dalam Menentukan Subjek .....	125
Tabel 8 Keterampilan Pustakawan Menentukan Tajuk Subjek .....	133
Tabel 9 Jenis Tajuk Subjek Koleksi dalam OPAC Balaiyanpus.....	135
Tabel 10 Penerapan Prinsip Tajuk Subjek dalam OPAC Balaiyanpus .....	135
Tabel 11 Sikap Pustakawan dalam Menentukan Tajuk Subjek .....	144
Tabel 12 Verifikasi Hasil Penentuan Tajuk Subjek oleh Pustakawan .....	147
Tabel 13 Hasil Kompetensi Pustakawan .....	151
Tabel 14 Kendala dan Solusi Analisis Subjek .....	157
Tabel 15 Kendala dan Solusi Menentukan Tajuk Subjek.....	162

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gedung DPAD DIY.....	76
Gambar 2 Struktur Organisasi DPAD DIY .....	78
Gambar 3 Layanan Arsip .....	84
Gambar 4 Gedung Balai Yanpus .....	86
Gambar 5 OPAC Balaiyanpus.....	87
Gambar 6 Pencarian di OPAC.....	88
Gambar 7 Data bibliografis koleksi .....	88
Gambar 8 Sistem OPAC.....	89
Gambar 9 Pengolahan Bahan Pustaka.....	94
Gambar 10 Analisis subjek - Disiplin ilmu dan bentuk .....	103
Gambar 11 Analisis subjek -- Disiplin ilmu dan fenomena .....	104
Gambar 12 Analisis subjek - Subjek sederhana .....	106
Gambar 13 Analisis subjek - Subjek majemuk .....	107
Gambar 14 Analisis subjek - Fase bias .....	109
Gambar 15 Analisis subjek - Fase pengaruh .....	110
Gambar 16 Analisis subjek - Fase perbandingan .....	112
Gambar 17 Tajuk subjek – Rujukan.....	129
Gambar 18 Tajuk Online – Bulutangkis.....	130
Gambar 19 Tajuk subjek - Psikologi 1977 .....	131
Gambar 20 Tajuk subjek - Psikologi 2023 .....	131

Gambar 21 Tajuk utama .....	134
Gambar 22 Tajuk gabungan .....	134
Gambar 23 Tajuk terbalik.....	134
Gambar 24 Tajuk tambahan .....	134
Gambar 25 Tajuk nama .....	134
Gambar 26 Tajuk geografi.....	134
Gambar 27 Media sosial.....	139
Gambar 28 Pemasaran melalui internet .....	140
Gambar 29 Bahasa pemrograman .....	140
Gambar 30 Tajuk subjek - Bahasa pemrograman .....	141
Gambar 31 Perundungan siber .....	142
Gambar 32 LCSH – <i>Cyberbullying</i> .....	142
Gambar 33 Koleksi dengan taksonomi biologi .....	155
Gambar 34 Tajuk subjek Vertebrata .....	156
Gambar 35 Katalog ganda.....	161

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Informasi merupakan hal yang sangat krusial bagi kehidupan manusia. Dalam memenuhi kebutuhannya, manusia akan senantiasa menggunakan informasi untuk mengambil keputusan. Namun manusia perlu memilah informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Di samping itu, manusia akan dihadapkan dengan banyaknya informasi yang ada. Hal ini disebabkan dengan banyaknya jenis informasi yang masing-masing memiliki fungsi atas beragam kebutuhan. Oleh karena itu, dalam memenuhi kebutuhan akan informasi, manusia harus bisa menemukan informasi tersebut dengan tepat.

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat, informasi dapat didistribusikan dengan sangat mudah menggunakan internet. Informasi dapat diproduksi dan didistribusikan hanya dalam waktu sekejap. Saat ini informasi banyak dihimpun di dalam Google yang dapat dikatakan menjadi mesin pencari paling besar di dunia. Bahkan menurut data dari Statcounter (Statcounter, 2023), sepanjang tahun 2023, Google merupakan mesin pencari yang paling sering digunakan oleh pengguna internet diseluruh dunia, yakni berada pada angka 91,62%. Dengan demikian, mayoritas manusia di dunia mempercayai Google untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.

Google dapat memberikan informasi dengan jumlah yang sangat banyak hanya dengan memasukkan topik yang ingin dicari. Orang-orang tidak perlu memasukkan kata cari secara presisi dan spesifik untuk mencari informasi. Informasi-informasi yang memiliki hubungan dengan kata cari akan ditampilkan sehingga pencari informasi hanya perlu memilih informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian proses pencarian informasi menggunakan Google dapat digunakan dengan mudah.

Perilaku dalam mencari informasi menggunakan konsep atau gagasan sebagai kata kunci adalah langkah rasional. Hal ini mengingat pencari informasi baik di internet maupun di media lain tidak selalu mengetahui judul dari sumber informasi yang dicari. Perilaku tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Hock (2013, hlm. 15), yang menyatakan bahwa dalam melakukan penelusuran di internet dapat menggunakan konsep atau ide dari informasi yang diinginkan. Apabila konsep atau ide tersebut kurang memberikan hasil, maka dapat dilakukan proses penyempitan makna. Tidak berhenti pada penyempitan makna, jika belum mendapatkan informasi yang diinginkan, maka dapat dilakukan proses pencarian dengan menggunakan operasi *Boolean* (AND, OR, NOT). Dapat dilihat bahwa langkah-langkah tersebut digunakan dengan memanfaatkan konsep atau ide dari informasi yang diinginkan.

Dalam ilmu informasi, menurut Vickery dalam Ati, Nurdien, Kistanto, & Taufik (2014, hlm. 1.22), salah satu kriteria inti yang ada di dalamnya adalah temu kembali informasi. Menurut Elsadantia (2023, hlm. 312), temu kembali informasi adalah sebuah proses dari identifikasi, pencarian, dan penelusuran terhadap

informasi maupun metada dari sebuah dokumen. Proses ini dapat dilakukan dengan menggunakan istilah umum yang berhubungan dengan topik tertentu sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dalam dunia perpustakaan, menurut Basuki (2014, hlm. 10.4) mengasumsikan temu kembali informasi dengan adanya data informasi bibliografis materi perpustakaan yang telah diorganisasi agar dapat ditemukan kembali dengan mudah. Menurut Lancaster dalam Elsadantia (2023, hlm. 313), fungsi utama dari adanya temu kembali informasi adalah mengidentifikasi dan menganalisis isi sumber informasi yang dituangkan dalam basis data. Informasi tersebut kemudian harus dapat ditemukan sesuai dengan yang dibutuhkan pengguna melalui proses pencarian menggunakan pertanyaan (*query*). Dengan demikian temu kembali informasi menjadi hal yang sangat penting khususnya dalam dunia perpustakaan, karena tidak mungkin koleksi atau informasi yang dimiliki perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pengguna jika tidak dapat ditemukan atau sulit dicari.

Dalam perpustakaan, sarana temu kembali informasi dapat dilakukan dengan menggunakan hasil dari proses pengolahan bahan pustaka. Adapun hasil dari proses tersebut adalah susunan koleksi dalam rak dan katalog perpustakaan sebagai wakil ringkas dari sebuah dokumen atau koleksi (Yulia, 2014, hlm. 8.15). Koleksi yang disusun sedemikian rupa dalam rak, memiliki hubungan yang erat dengan katalog. Pada umumnya, koleksi akan disusun dalam rak terpisah antar disiplin ilmunya. Dalam satu jenis rak, koleksi akan disusun urut sesuai dengan nomor panggil. Proses tersebut akan menggunakan data yang diperoleh dari

katalog. Adapun penyusunan katalog juga dapat dijajarkan menurut entrinya, atau jika sudah menggunakan sistem modern yakni OPAC (*Open Public Access Catalog*), sistem akan menyimpannya secara otomatis. Dengan demikian, untuk menemukan koleksi yang disusun di rak, maka perlu mengakses katalog terlebih dahulu agar lebih efektif dalam proses pencarian.

Sejak berdirinya, perpustakaan telah menerapkan adanya kegiatan penyimpanan dan menemukan kembali koleksi yang dimiliki. Solusi atas hal tersebut kemudian dibuatlah suatu sistem yakni dengan pembuatan indeks (Pendit, 2008, hlm. 123). Pengindeksan dapat dilakukan dengan membuat daftar subjek koleksi. Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari Yulia (2014, hlm. 4.1), yakni karena pada umumnya pengguna perpustakaan atau pencari informasi lebih banyak mencari informasi dengan menggunakan subjek tertentu. Oleh karena itu dalam perpustakaan cukup popular dikenal adanya istilah pengindeksan subjek atau katalogisasi subjek. Pengindeksan subjek atau katalogisasi subjek adalah organisasi informasi yang meliputi klasifikasi dan penentuan tajuk subjek. Dengan subjek tersebut, pengguna akan dapat mencari dan menemukan informasi atau koleksi yang dibutuhkan.

Sebagaimana perilaku pencari informasi yang cenderung akan menggunakan subjek atau ide sebagai sarana menemukan informasi yang dibutuhkan, maka pengindeksan subjek atas informasi menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini juga berlaku di dunia perpustakaan, karena perpustakaan akan senantiasa mengembangkan koleksinya yang berisi beragam informasi. Menurut Yulia (2014, hlm. 7.3), proses pengindeksan subjek atau katalogisasi subjek akan melibatkan

adanya kegiatan penentuan klasifikasi dan tajuk subjek. Adapun proses klasifikasi didasarkan pada skema klasifikasi yang akan menghasilkan satu nomor kelas yang akan mewakili suatu koleksi. Sedangkan proses penentuan tajuk subjek diawali dengan adanya analisis subjek. Proses ini mengharuskan pustakawan mampu mengambil intisari pembahasan dari suatu koleksi, yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata atau frasa. Subjek yang mewakili pembahasan atau ide dari suatu koleksi dapat berjumlah lebih dari satu. Subjek-subjek tersebut kemudian akan di sesuaikan dengan bahasa yang digunakan dalam daftar tajuk subjek. Dengan adanya tajuk subjek, maka koleksi-koleksi yang memiliki kesamaan dalam hal subjek dapat di indeks menggunakan kata atau frasa yang sama.

Sebagaimana perpustakaan yang telah memulai kegiatan pengindeksan subjek pada koleksi sejak masa awal berdirinya, hingga saat ini hal tersebut merupakan salah satu kegiatan pokok yang harus dikerjakan dan dikuasai oleh pustakawan. Berdasarkan kebijakan dari *American Library Association* (ALA) (2023, hlm. 6),, disebutkan bahwa terdapat sembilan kompetensi yang dianggap penting bagi pustakawan dalam konteks perpustakaan modern. Adapun salah satu kompetensi yang dianggap penting adalah kemampuan mengorganisasi pengetahuan dan informasi yang disimpan. Salah satu keterampilan dan pemahaman dalam kompetensi ini adalah mampu memelihara sistem katalogisasi, koleksi, metadata, pengindeksan, serta standar dan struktur klasifikasi. Selain itu juga diharapkan mampu dalam mengimplementasikan metode yang digunakan untuk menerapkan, membuat, dan menemukan pengetahuan maupun informasi yang disimpan.

Kompetensi pustakawan tersebut kemudian didukung oleh Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Pustakawan, yang di dalamnya menyatakan tentang tugas pokok seorang pustakawan. Dalam tingkat paling dasar yakni Pustakawan Ahli Pertama, disebutkan salah satu tugas pokoknya yaitu melakukan pengatalogan deskriptif kompleks dan subjek bahan perpustakaan (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2023a). Hal tersebut kemudian diperincikan dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Standar Kualitas Hasil Kerja Dan Pedoman Penilaian Kualitas Hasil Kerja Pustakawan (2023b, hlm. 14), dalam konteks pengatalogan subjek terdapat kegiatan berupa menganalisis subjek dengan tujuan untuk menentukan subjek suatu bahan perpustakaan. Dengan demikian, pustakawan harus dibekali dengan kompetensi yang memadai untuk melakukan kegiatan tersebut karena pentingnya proses penentuan subjek atas suatu koleksi di perpustakaan.

Dalam rangka memenuhi hasil kinerja yang berkualitas, suatu pekerjaan harus dikerjakan oleh seseorang dengan kompetensi yang memadahi. Menurut Pandey & Prasad (2023, hlm. 2), dengan adanya kompetensi akan menunjang seseorang dapat bekerja secara efektif sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan sukses. Dalam konteks perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi, menurut Idhalama, Aiyebelehin, & Okobo (2020, hlm. 92), proses tersebut harus dilakukan secara sistematis dengan berpedoman kepada beberapa aturan yang harus dipatuhi dan dibekali kompetensi yang memadahi agar proses tersebut dapat diterima, efektif, dan efisien.

Adapun sebagai langkah untuk mendapatkan kualitas kompetensi pustakawan yang memadahi, maka diperlukan adanya pengukuran kompetensi sesuai dengan standar yang berlaku. Menurut Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Pustakawan (2021, hlm. 3), pengukuran dan penilaian terhadap kompetensi pustakawan memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi seorang pustakawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Purwono (2014b, hlm. 5.27), semua bidang termasuk pustakawan harus memiliki standar kompetensi yang menjadi tolok ukur dalam menilai kompetensi pustakawan. Dengan menguasai bidang-bidang kompetensi tersebut, pustakawan dapat menjalankan tugasnya secara profesional (Mustar & Rahmadanita, 2023, hlm. 86).

Selaras dengan penilaian dan pengukuran kompetensi, dengan melakukan analisis terhadap kompetensi pustakawan juga dapat membantu mengetahui secara mendalam mengenai kompetensi yang dimiliki. Secara bahasa, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018, hlm. 72) analisis memiliki makna penyelidikan terhadap suatu fenomena atau peristiwa untuk mendapatkan fakta yang sebenarnya. Lebih lanjut dijelaskan dalam konteks ilmu manajemen, menurut Komaruddin (1994, hlm. 31) analisis memiliki makna sebagai proses mengurai suatu masalah menjadi bagian-bagian tertentu agar dapat memahaminya secara komprehensif. Dengan demikian untuk mengetahui kompetensi pustakawan secara mendalam, diperlukan adanya analisis atas kompetensi tersebut.

Dalam perkembangannya serta dalam rangka memenuhi tujuannya, perpustakaan harus dibedakan jenisnya berdasarkan kebutuhan pengguna. Hal tersebut bertujuan untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan sendiri. Diantara jenis perpustakaan, salah satunya adalah perpustakaan umum. IFLA/UNESCO Public Library Manifesto tahun 1994 mendefinisikan perpustakaan umum sebagai organisasi yang didirikan serta dibiayai oleh masyarakat melalui pemerintah dan menyediakan akses pengetahuan dan informasi melalui koleksi dan jasa perpustakaan. Koleksi atau sumber daya perpustakaan ditujukan untuk masyarakat tanpa memandang perbedaan dan diberikan secara gratis atau biaya minimal (Koontz & Gubbin, 2018, hlm. 1).

Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta, terdapat enam perpustakaan umum yang terdapat di Yogyakarta. Jumlah tersebut terbagi menjadi satu perpustakaan umum tingkat pemerintah daerah, dan lima perpustakaan umum tingkat kabupaten/kota. Perpustakaan umum tingkat pemerintah daerah adalah Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY. Adapun kelima perpustakaan umum tingkat kabupaten/kota terdiri dari Dinas Perpustakaan dan Karsipan Kabupaten Bantul, Dinas Perpustakaan dan Karsipan Kabupaten Sleman, Dinas Perpustakaan dan Karsipan Pemerintah Kota Yogyakarta, Dinas Perpustakaan dan Karsipan Kabupaten Kulon Progo, dan Dinas Perpustakaan dan Karsipan Kabupaten Gunungkidul.

Lebih lanjut oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta, dipaparkan juga data jumlah koleksi yang dimiliki oleh masing-masing

perpustakaan tersebut. Pada tahun 2023, masing-masing perpustakaan memiliki judul buku dan jumlah eksemplar dalam jumlah berikut.

Tabel 1 Data Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan Umum di Yogyakarta

No	Nama Perpustakaan	Judul Buku	Jumlah Eksemplar
1	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY	257.003	411.211
2	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul	44.519	127.219
3	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman	40.910	61.620
4	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo	30.254	60.344
5	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Kota Yogyakarta	31.764	46.813
6	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul	16.160	41.111

Sumber: Bapedda DIY, 2023

Berdasarkan data tersebut, jumlah koleksi baik judul maupun eksemplar paling banyak dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY yang tercatat memiliki koleksi sebanyak 257.003 judul dan 411.211 eksemplar. Dengan ditambah posisinya sebagai perpustakaan yang lebih tinggi kedudukannya dibandingkan lima perpustakaan lainnya, maka Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY harus mengelola koleksinya dengan baik khususnya dalam proses penentuan tajuk subjek guna mempermudah temu kembali informasi pengguna, sekaligus menjadi teladan dan contoh bagi lima perpustakaan lainnya.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan suatu instansi yang memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan perpustakaan. Bidang perpustakaan yang diselenggarakan oleh

DPAD DIY tertuang dalam instansi di bawahnya, yakni Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY. Secara garis besar, terdapat tiga unit layanan menetap yang menjadi basis penyelenggaraan perpustakaan oleh Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY, yakni Grhatama Pustaka, Jogja Library Center, dan Ruma Belajar Modern. Selain tiga unit layanan tersebut, terdapat pula layanan-layanan ekstensi lainnya seperti layanan pojok baca, perpustakaan keliling, dan paket buku. Semua unit layanan tersebut berada pada lembaga yang sama yakni Balai Layanan Perpustakaan yang berada di bawah naungan instansi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY. Penyelenggaraan perpustakaan ini ditujukan untuk memberikan destinasi rekreatif dan edukatif bagi masyarakat DIY dan sekitarnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY termasuk ke dalam jenis perpustakaan umum.

Menurut pernyataan dari mantan Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, Monika Nur Lastiyani yang dikutip dalam *website* jogjapolitan.harianjogja.com pada tanggal 14 September 2023, koleksi yang dimiliki oleh DPAD DIY mencapai angka 266.936 judul buku dalam bentuk cetak dan digital. Jumlah tersebut akan senantiasa berkembang karena di setiap tahunnya terdapat kebijakan pengembangan koleksi sebesar 4,13 persen. Adapun dalam setiap tahunnya, rata-rata pengunjung di DPAD DIY mencapai 893.000 orang (Media Harian Jogja Digital, 2023). Meskipun jumlah pengunjung tersebut tidak semuanya akan mengakses koleksi, namun koleksi yang dimiliki tetap harus dikelola dengan maksimal. Hal tersebut karena dengan koleksi yang banyak, maka

proses penyimpanan dan penemuan kembali koleksi harus tetap dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2023, terdapat perbedaan antara tajuk subjek dalam koleksi yang seharusnya dengan yang ada di dalam katalog *online* atau OPAC di DPAD DIY. Observasi dilakukan di Grhatama Pustaka pada layanan koleksi umum. Dalam proses observasi tersebut, dilakukan pemeriksaan terhadap koleksi di setiap nomor kelas. Pemeriksaan dilakukan secara acak pada lima judul di setiap kelas. Dari hasil pemeriksaan tersebut, terdapat 18 judul buku yang bermasalah dari 50 judul yang diperiksa. Hasil dari obsrvasi tersebut menunjukkan terdapat 14 judul yang memiliki lebih dari satu katalog dengan tajuk subjek berbeda, serta empat judul lainnya yang tidak memiliki tajuk subjek. Dengan demikian, perlu diketahui apa yang mendasari adanya hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan mengenai pentingnya penentuan tajuk subjek dari koleksi perpustakaan agar koleksi dapat terorganisasi dan dapat ditemu-kembalikan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penelitian yang berbasis pada kompetensi pustakawan yang bertanggung jawab atas penentuan atau pengindeksan subjek koleksi. Selain itu ditemukannya masalah berupa inkonsistensi penentuan tajuk subjek pada koleksi di Balai Layanan Perpustakaan sebagai lembaga di bawah naungan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY, menunjukkan perlunya sebuah penelitian yang bertujuhan agar ditemukan kendala apa yang terjadi serta diharapkan dapat ditemukan juga solusi atas kendala tersebut. Dengan demikian, penulis bermaksud

untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kompetensi Pustakawan Dalam Proses Penentuan Tajuk Subjek Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini dalam lingkup sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pustakawan dalam proses penentuan tajuk subjek koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY?
2. Apa yang menjadi kendala yang dihadapi pustakawan serta upayanya dalam proses penentuan tajuk subjek koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan adanya rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kompetensi pustakawan dalam proses penentuan tajuk subjek koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh pustakawan serta upaya yang dilakukan dalam proses penentuan tajuk subjek koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat membuka maupun menambah khazanah dalam bidang ilmu perpustakaan mengenai kompetensi pustakawan dalam ranah pengorganisasian informasi.
2. Bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang secara objektif mengenai kompetensi pustakawan dalam hal pengorganisasian informasi.
3. Bagi khalayak umum, hasil penelitian ini diharapkan mampu menggugah semangat untuk ikut serta menjaga kompetensi pustakawan agar dapat menyelenggarakan perpustakaan secara prima.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam sebuah penelitian, penulisan atas karya diharuskan menggunakan sistematika penulisan yang jelas. Hal tersebut bertujuan agar tahapan penulisan menghasilkan pembahasan yang jelas, sistematis, dan logis. Adapun dalam penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan ke dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Dalam bab ini akan diuraikan mengenai penjelasan yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan. Dari latar belakang tersebut kemudian menghasilkan mengenai rumusan masalah, yang kemudian diikuti dengan tujuan dan manfaat dari penelitian.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.** Dalam bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu yang relevan serta dalam jenis yang sama dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Adapun

pembahasan akan dilanjutkan dengan uraian mengenai landasan teori yang akan membahas tentang konsep yang akan dijadikan pedoman atau dasar teoritis guna mendukung proses penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode yang digunakan dalam proses penelitian. Untuk itu akan diuraikan mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, informan, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik pengujian keabsahan data.

**BAB IV PEMBAHASAN.** Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum tempat penelitian dilakukan dan pembahasan mengenai hasil dari penelitian secara lengkap.

**BAB V PENUTUP.** Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diberikan kepada objek penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Kompetensi Pustakawan dalam Proses Penentuan Tajuk Subjek Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta”, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kompetensi pustakawan dalam proses penentuan tajuk subjek koleksi terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu analisis subjek dan menentukan tajuk yang digunakan untuk koleksi.

a. Analisis subjek

Aspek pengetahuan pustakawan dalam melakukan analisis subjek sesuai dengan teori, yakni dengan memahami teori jenis konsep yang terdiri dari disiplin ilmu, fenomena, dan bentuk, serta teori jenis subjek yang terdiri dari subjek dasar, sederhana, majemuk, dan kompleks dengan fase bias, pengaruh, alat, dan perbandingan. Aspek keterampilan pustakawan dalam melakukan analisis subjek ditunjukkan dengan langkah-langkah untuk memahami judul, kata pengantar, daftar isi, membaca bahan pustaka, membaca daftar pustaka, serta bertanya ke ahli. Adapun aspek sikap dalam melakukan analisis subjek ditunjukkan dengan sikap hati-hati, sabar, teliti, cermat, fokus, ulet, tanggung jawab, konsisten, dan mampu bekerjasama dengan tim.

b. Menentukan tajuk untuk bahan pustaka

Aspek pengetahuan pustakawan dalam menentukan tajuk subjek ditunjukkan dengan pemahaman mengenai teori prinsip dasar tajuk subjek yang terdiri dari keseragaman, keterpakaian, konsisten, spesifik, dan penggunaan rujukan, serta teori jenis tajuk subjek yang terdiri dari tajuk utama, tajuk gabungan, tajuk tambahan, tajuk pembalikan, tajuk nama, dan tajuk geografi. Apek keterampilan pustakawan dalam menentukan tajuk subjek ditunjukkan dengan adanya proses analisis subjek dan mengonversikannya ke dalam bahasa Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional RI. Adapun aspek sikap pustakawan ditunjukkan dengan sikap pantang menyerah, kerjasama, terbuka dengan perkembangan teknologi informasi, solutif, konsisten, sabar, teliti, fokus, dan tanggung jawab.

2. Kendala serta solusi yang dihadapi oleh pustakawan dalam proses penentuan tajuk subjek ditunjukkan dengan ditemukannya beberapa kesulitan. *Pertama*, kesulitan menemukan inti pembahasan bahan pustaka yang dihadapi dengan upaya diskusi, memeriksa hasil pekerjaan terdahulu, dan membaca ulang. *Kedua*, kendala bahasa asing, yang dihadapi dengan upaya mencari pihak pembaca sampai ditemukan. *Ketiga*, bahan pustaka dengan pembahasan spesifik yang dihadapi dengan memanfaatkan alternatif sumber literatur lain. *Keempat*, tidak ditemukannya diksi dalam daftar, yang dihadapi dengan upaya mencari padanan kata dan strategi pencarian lain. *Kelima*, kesulitan dengan tajuk subjek tentang teknologi informasi, yang dihadapi dengan upaya pemanfaatan internet untuk menelusur subjek. *Keenam*, pesatnya perkembangan teknologi dan

informasi yang dihadapi dengan upaya memanfaatkan daftar tajuk subjek lain. *Ketujuh*, inkonsisten yang dihadapi dengan memeriksa pekerjaan terdahulu, penyesuaian dengan tajuk yang lebih tepat, dan membentuk tim verifikator tajuk subjek.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Kompetensi Pustakawan dalam Proses Penentuan Tajuk Subjek Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta” yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sesuai dengan hasil pembahasan, yaitu:

1. Pemberahan data-data dalam OPAC terdahulu yang tidak sesuai dengan prinsip tajuk subjek seperti tidak konsisten, data lama yang belum diberikan tajuk subjek, serta tidak sesuai dengan pedoman daftar tajuk subjek.
2. Memperkuat tim verifikator dengan menambah personil pustakawan agar hasil penentuan tajuk subjek dapat lebih terjaga konsistensinya.
3. Peningkatan kemampuan penentuan tajuk subjek pustakawan dalam hal teknologi informasi dan keilmuan baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA Press.
- American Library Association. (2023). *ALA's Core Competences of Librarianship*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ati, S., Nurdien, Kistanto, & Taufik, A. (2014). *Dasar-dasar Informasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bapedda DIY. (2023). Aplikasi Dataku. Diambil 4 Maret 2024, dari <https://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/>
- Basuki, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Basuki, S. (2011). Tajuk Subjek dalam Konteks Pengajaran dan Penggunaannya di Perpustakaan Indonesia. *Visi Pustaka*, Vol.13 No.1. Diambil dari <https://digilib.undip.ac.id/2012/06/04/tajuk-subjek-dalam-konteks-pengajaran-dan-penggunaannya-di-perpustakaan-indonesia/>
- Basuki, S. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Diambil dari <https://pustaka.ut.ac.id/lib/pust2227-pengantar-ilmu-perpustakaan/>
- Basuki, S. (2022). *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Edisi 1). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Bintari, B., Rismayeti, R., & Latiar, H. (2021). Analisis Subjek Koleksi Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, 2(2), 171–184. <https://doi.org/10.24036/ib.v2i2.186>
- Bloomberg, M. (1985). *Introduction to Technical Services for Library Technicians*. Littleton, Colo.: Libraries Unlimited. Diambil dari <http://archive.org/details/introductiontote0000bloo>
- Chan, L. M. (2007). *Cataloging and Classification: An Introduction* (3rd Edition). United States of America: Scarecrow Press. Diambil dari <https://archive.org/details/catalogingclassi0000chan>
- Chowdhury, G. G. (2004). *Introduction to Modern Information Retrieval* (Second Edition). London: Facet Publishing. Diambil dari <http://archive.org/details/introductiontomo0000chow>

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Third Edition). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cuna, A., & Angeli, G. (2021). Improving the effectiveness of subject facets in library catalogs and beyond: A MARC-based semiautomated approach. *Library Hi Tech*, 39(2), 506–532. <https://doi.org/10.1108/LHT-07-2019-0132>
- Dhakiri, M. H. (2019). *Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 236 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Perpustakaan, Arsip dan Museum dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya Bidang Perpustakaan*. Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Diambil dari <https://repository.unsri.ac.id/27328/>
- Dimyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Draganidis, F., & Mentzas, G. (2006). Competency based management: A review of systems and approaches. *Information Management & Computer Security*, 14(1), 51–64. <https://doi.org/10.1108/09685220610648373>
- Elsadantia, B. A. (2023). Perkembangan dan Peran Opac Pada Aplikasi Cip (Cerah Informasi Pustaka) Untuk Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, Vol. 2, No. 4, 296–315.
- Eryono, Muh. K. (2002). *Pengolahan bahan pustaka*. Universitas Terbuka.
- Evans, G. E., & Saponaro, M. Z. (2005). *Developing Library and Information Center Collections* (5th ed.). London: Libraries Unlimited.
- Furner, J., & Hjørland, B. (2023). The coverage of information science and knowledge organization in the *Library of Congress Subject Headings*. *Journal of Documentation*, 79(5), 1265–1284. <https://doi.org/10.1108/JD-11-2022-0256>
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Edisi 1). Jakarta: Bumi Aksara.
- Habsyi, S. H. P. (2012). *Pengantar Tajuk Subjek dan Klasifikasi*. Makassar: Alauddin University Press.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., ... Arisah, N. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Tahta Media Group.
- Hendrawan, M. R., & Mukhlis. (2021). *Pengantar Pengorganisasian dan Temu Balik Informasi: Pendekatan, Konsep, dan Praktik*. Malang: UB Press.
- Hock, R. (2013). *The Extreme Searcher's Internet Handbook: A Guide for the Serious Searcher* (4th Edition). Medford, New Jersey: CyberAge Books.

- Idhalama, O. U., Aiyebelehin, A. J., & Okobo, O. (2020). Competencies of Librarians as a Factor Affecting Information, Service Delivery in Selected University Libraries in Delta State, Nigeria. *International Journal on Integrated Education*, 3(10), 92–102. <https://doi.org/10.31149/ijie.v3i10.693>
- Informan A. (2024, Juni 4). *Wawancara informan: Kompetensi pustakawan dalam proses penentuan tajuk subjek koleksi di DPAD DIY*.
- Informan B. (2024, Juni 5). *Wawancara informan: Kompetensi pustakawan dalam proses penentuan tajuk subjek koleksi di DPAD DIY*.
- Informan C. (2024, Juni 5). *Wawancara informan: Kompetensi pustakawan dalam proses penentuan tajuk subjek koleksi di DPAD DIY*.
- Informan D. (2024, Juni 12). *Wawancara informan: Kompetensi pustakawan dalam proses penentuan tajuk subjek koleksi di DPAD DIY*.
- Informan E. (2024, Juni 14). *Wawancara informan: Kompetensi pustakawan dalam proses penentuan tajuk subjek koleksi di DPAD DIY*.
- Informan F. (2024, Juni 21). *Wawancara informan: Kompetensi pustakawan dalam proses penentuan tajuk subjek koleksi di DPAD DIY*.
- Informasi Layanan Kearsipan | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I Yogyakarta. (2024). Diambil 6 Juli 2024, dari <https://dpad.jogjaprov.go.id/informasi-layanan-kearsipan-12>
- Jenis Layanan—Balai Layanan Perpustakaan Pemda DIY. (2024). Diambil 6 Juli 2024, dari <https://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/static/Jenis%20Layanan>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi kelima). (2018). Rawamangun, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komaruddin. (1994). *Ensiklopedia Menejemen* (Edisi Kedua). Jakarta: Bumi Aksara.
- Koontz, C., & Gubbin, B. (2018). *Publikasi IFLA: Layanan Perpustakaan Umum—Panduan IFLA-UNESCO untuk Pengembangan Perpustakaan* (Edisi Revisi). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. Diambil dari <https://123dok.com/id/docs/publikasi-ifla-layanan-perpustakaan-umum.10218718>
- Krass, U., Allen, M., White, E., Cybelle Ferrari, A., Brigant, A., Prucková, L., ... International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). (2022). *The IFLA-UNESCO Public Library Manifesto 2022*. Diambil dari <https://repository.ifla.org/handle/123456789/2006>
- Kuswosedjati, & Isyanti, D. (Ed.). (2019). *Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional* (Edisi Revisi). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

- Laugu, N. (2015). *Representasi Kuasa Dalam Pengelolaan Perpustakaan: Studi Kasus Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gapernus Press.
- Masruri, A., Labibah, & Marwiyah. (2008). *Dasar-dasar Katalogisasi*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Media Harian Jogja Digital. (2023, September 14). Sudah terakreditasi A, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY Kembali Ditinjau Perpusnas. Diambil 10 Februari 2024, dari Harianjogja.com website: <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2023/09/14/511/1148506/sudah-terakreditasi-a-dinas-perpustakaan-dan-arsip-daerah-diy-kembali-ditinjau-perpusnas>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustar, M., & Rahmadanita, A. (2023). Role and Competencies Development of Librarians in Digital Era. *Indonesian Journal of Librarianship*, 75–90. <https://doi.org/10.33701/ijolib.v4i1.3210>
- Nasrullah. (2022). *Literasi Pustakawan: Membangun Citra Profesi di Era Masyarakat Informasi* (Cetakan Pertama). Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- ODLIS: Online Dictionary of Library and Information Science* (Vol. 4). (2002). Diambil dari <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/err.2000.4.10.124.107/full/html>
- Oliver, C. (2010). *Introducing RDA: A guide to the basics*. Chicago: American Library Association.
- Online Public Access Catalog—Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY. (2024). Diambil 7 Juli 2024, dari <https://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/opac/search>
- Pandey, S., & Prasad, H. N. (2023). *Core Competencies of Library and Information Professionals among Universities Libraries*. Diambil dari <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/7639>
- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan Digital, dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarya Mandiri.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Pustakawan*. Jakarta. Diambil dari <http://peraturan.bpk.go.id/Details/254906/peraturan-perpusnas-no-17-tahun-2021>

- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2023a). *Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Pustakawan*. Jakarta. Diambil dari <https://peraturan.go.id/files/perpusnas-no-4-tahun-2023.pdf>
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2023b). *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Standar Kualitas Hasil Kerja Dan Pedoman Penilaian Kualitas Hasil Kerja Pustakawan*. Diambil dari <https://peraturan.go.id/files/perpusnas-no-6-tahun-2023.pdf>
- Prastowo, A. (2016). *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praksis*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Purwono. (2014a). *Perpustakaan Dan Kepustakawan* (Edisi 3). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Purwono. (2014b). *Profesi Pustakawan* (Edisi 1). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Diambil dari <https://pustaka.ut.ac.id/lib/pust4207-profesi-pustakawan/>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>
- Rodin, R. (2017). *Teknologi Informasi dan Fungsi Kepustakawan: Pemikiran Tentang Perpustakaan dan Kepustakawan Indonesia* (Edisi pertama). Yogyakarta: Calpulis.
- Sari, L. W., & Ibadati, Z. (2023). Analisis Kompetensi Pustakawan dalam Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Perpustakaan Khusus Kementerian/Lembaga. *Media Pustakawan*, 30(1), 28–42. <https://doi.org/10.37014/medpus.v30i1.3492>
- Sejarah DPAD DIY | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D I Yogyakarta. (2024). Diambil 6 Juli 2024, dari <https://dpad.jogjaprov.go.id/sejarah-dpad-diy-6>
- Sejarah—Balai Layanan Perpustakaan Pemda DIY. (2024). Diambil 6 Juli 2024, dari <https://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/static/sejarah-balaiyanpus>
- Statcounter. (2023). Search Engine Market Share Worldwide. Diambil 25 Maret 2024, dari StatCounter Global Stats website: <https://gs.statcounter.com/search-engine-market-share>
- Struktur Organisasi DPAD DIY | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I Yogyakarta. (2024). Diambil 6 Juli 2024, dari <https://dpad.jogjaprov.go.id/struktur-organisasi-dpad-diy-7>

- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Pertama). Jakarta: Kencana.
- Suwarno, W. (2010). *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan* (Cet. 1). Depok, Sleman, Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Suwarno, W. (2019). *Organisasi Informasi* (Edisi 1). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Visi & Misi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I Yogyakarta. (2024). Diambil 6 Juli 2024, dari <https://dpad.jogjaprov.go.id/visi-misi-dinas-perpustakaan-dan-arsip-daerah-5>
- Wicaksono, A. G. (2023). *Analisis Kompetensi Pustakawan pada Perpustakaan Pevita Yogyakarta dalam Menghadapi Era Disrupsi Digital*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Widiyastuti. (2016). Pemikiran Jesse H Shera dan Perkembangan Pendidikan Ilmu Perpustakaan di Indonesia. *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 3, No. 1, 71–82.
- Yulia, Y. (2014). *Pengolahan Bahan Pustaka* (Edisi 3). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Diambil dari <https://pustaka.ut.ac.id/lib/pust2134-pengolahan-bahan-pustaka-edisi-3/>
- Yulianti, E., & Rahadianti, L. (2021). Determining Subject Headings of Documents Using Information Retrieval Models. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 23(2), 1049–1058. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v23.i2.pp1049-1058>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA